

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian kinerja dimulai dengan menentukan alasan dilakukannya penilaian kinerja, menentukan kinerja pada praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit, mengembangkan *task*, serta mengembangkan rubrik. Dalam mengembangkan *task*, hal yang dilakukan yaitu membuat daftar keterampilan praktikum, membuat tugas kinerja serta mengembangkan kriteria kinerja pada praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit. Dalam mengembangkan rubrik, dimulai dengan mengidentifikasi kriteria kinerja, menentukan tingkatan kinerja serta membuat deskripsi kinerja pada tiap tingkatan kinerja pada tahap persiapan, pelaksanaan dan kebersihan setelah praktikum.
2. Penentuan kualitas penilaian kinerja ini dilakukan melalui uji validitas isi dengan meminta pertimbangan (*judgement*) para ahli serta uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. Hasil uji validitas isi menunjukkan bahwa instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas. Selain itu hasil pengujian validitas termasuk ke dalam kategori validitas sangat tinggi dengan nilai validitas 0,94. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi dengan nilai reliabilitas 0,96.
3. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dapat mengungkap kinerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai aspek kinerja pada tahap persiapan praktikum, pelaksanaan praktikum serta kebersihan setelah

praktikum. Pada ketiga aspek kinerja tahap persiapan praktikum, persentase terbesar dalam mengungkap kinerja siswa yaitu pada saat siswa memilih alat dan bahan sebesar 94,28%. Pada ketujuh aspek kinerja tahap pelaksanaan praktikum, persentase terbesar dalam mengungkap kinerja siswa yaitu pada saat siswa merangkai baterai, bola lampu dan dudukan lampu sebesar 80%. Pada kedua aspek kinerja tahap kebersihan setelah praktikum persentase terbesar dalam mengungkap kinerja siswa yaitu pada saat siswa membuang limbah dan membersihkan meja sebesar 80%.

B. Saran

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk perbaikan pengembangan instrumen penilaian kinerja dalam menilai kinerja siswa pada praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit, antara lain:

1. Untuk guru:

- Dalam melakukan praktikum, jika waktu memungkinkan dilakukan dengan sistem individual agar dapat menilai kinerja siswa dengan lebih baik.
- Kriteria kinerja dibuat dengan sejelas mungkin sehingga tidak ada salah tafsir dan memudahkan siswa dalam memahami dan melakukan penilaian.

2. Peneliti lain

- Penelitian pengembangan instrumen penilaian kinerja ini dilakukan dengan sistem berkelompok, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat diterapkan dengan sistem individual.
- Tugas (*Task*) yang dikembangkan sebaiknya lebih menuntun siswa untuk menemukan konsep yang sebelumnya belum pernah dipelajari sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
- Tugas (*Task*) yang dikembangkan sebaiknya dipilah antara pengetahuan dan keterampilan agar lebih jelas dalam menilainya.

- Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pelaksanaan penilaian kinerja sebaiknya melibatkan lebih dari satu responden.
- Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan melakukan revisi lagi terhadap instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan yaitu dengan mengikuti setiap tahapan penilaian kinerja, sehingga diperoleh instrumen penilaian kinerja yang lebih baik.
- Pelaksanaan penilaian kinerja ini dapat dikombinasikan dengan *self* atau *peer assessment* sehingga memudahkan dalam proses penilaian.